



CONTOH BAHAN RUJUKAN UMUM DAN KHUSUS

Alfarrah Nazrah Felisha

UIN Raden Fatah Palembang

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec.

Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

Korespondensi penulis : farrah.rozi@gmail.com

Abstract. *General and special reference materials are a unity in the library, in this case to know the difference between these two things it is necessary to understand examples of these two things. Therefore, by knowing the differences, you can understand more deeply about these two materials.*

Keywords: *general reference material, special reference material*

Abstrak. Bahan rujukan umum dan khusus, merupakan suatu kesatuan yang ada dipergustakaan, dalam hal ini untuk mengetahui perbedaan antara kedua hal ini diperlukannya memahami contoh-contoh dari kedua hal ini. Maka dari itu dengan mengetahui perbedaannya dapat lebih memahami secara mendalam tentang dua bahan ini.

Kata kunci: Bahan Rujukan Umum, Bahan Rujukan Khusus

LATAR BELAKANG

Dalam dunia perpustakaan dan ilmu informasi, bahan rujukan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya bagi pengguna. Bahan rujukan terdiri dari dua jenis utama, yaitu bahan rujukan umum dan bahan rujukan khusus. Bahan rujukan umum mencakup sumber-sumber yang memberikan informasi luas dan bersifat umum, seperti ensiklopedia, kamus, dan direktori. Sementara itu, bahan rujukan khusus menyediakan informasi yang lebih mendalam dan spesifik dalam suatu bidang ilmu tertentu, seperti indeks, bibliografi, dan abstrak.

Keberadaan bahan rujukan umum sangat membantu dalam memberikan pemahaman dasar kepada pengguna sebelum mereka mendalami suatu topik lebih lanjut. Misalnya, kamus dan ensiklopedia sering digunakan untuk memperoleh definisi atau gambaran singkat tentang suatu konsep. Sumber-sumber ini biasanya digunakan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memerlukan informasi cepat dan mudah diakses. Dengan perkembangan teknologi digital, bahan rujukan umum kini juga tersedia dalam bentuk daring, sehingga mempermudah akses informasi secara lebih luas.

Di sisi lain, bahan rujukan khusus berperan penting bagi peneliti dan akademisi dalam memperoleh sumber informasi yang lebih spesifik dan mendalam. Bibliografi dan indeks, misalnya, membantu dalam menelusuri literatur yang relevan dengan suatu penelitian. Selain itu, bahan rujukan khusus juga mencakup jurnal ilmiah dan laporan penelitian yang menyajikan informasi terbaru dalam suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, bahan rujukan khusus sering dijadikan acuan utama dalam pengembangan penelitian dan inovasi di berbagai bidang.

Meskipun bahan rujukan umum dan khusus memiliki perbedaan dalam cakupan dan tingkat kedalaman informasi, keduanya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam proses pembelajaran dan penelitian, pengguna sering kali memulai dengan bahan rujukan umum untuk memahami konsep dasar sebelum beralih ke

bahan rujukan khusus guna mendapatkan informasi yang lebih terperinci. Perpustakaan, sebagai penyedia layanan informasi, memiliki peran strategis dalam mengelola koleksi bahan rujukan ini agar dapat digunakan secara optimal oleh penggunanya.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, pengelolaan dan penyediaan bahan rujukan juga mengalami transformasi. Perpustakaan digital kini menawarkan akses ke berbagai sumber rujukan dalam format elektronik, yang memungkinkan pencarian informasi menjadi lebih efisien dan cepat. Oleh karena itu, penting bagi pustakawan dan pengelola informasi untuk terus memperbarui koleksi bahan rujukan dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola sumber daya informasi agar dapat memberikan layanan terbaik bagi pengguna.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Bahan Rujukan

Bahan rujukan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mencari fakta, data, atau konsep tertentu guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, atau pengambilan keputusan. Menurut Sulistyono-Basuki (1991), bahan rujukan adalah bahan pustaka yang dirancang untuk dikonsultasikan guna memperoleh informasi tertentu, bukan untuk dibaca secara berurutan. Bahan rujukan ini terdiri dari dua jenis utama, yaitu bahan rujukan umum dan bahan rujukan khusus, yang masing-masing memiliki fungsi dan cakupan informasi yang berbeda.

2. Bahan Rujukan Umum

Bahan rujukan umum mencakup sumber-sumber yang memberikan informasi dasar dan bersifat luas.

Beberapa jenis bahan rujukan umum meliputi:

- a. Ensiklopedia: Buku atau kumpulan informasi yang memberikan penjelasan umum mengenai berbagai topik dalam berbagai bidang ilmu.
- b. Kamus: Sumber yang berisi daftar kata beserta definisinya, yang berguna untuk memahami makna kata dalam suatu bahasa.
- c. Almanak: Publikasi tahunan yang berisi data statistik, peristiwa penting, dan informasi faktual lainnya.
- d. Direktori: Daftar yang berisi informasi mengenai individu, organisasi, atau institusi tertentu dalam suatu bidang atau wilayah tertentu.
- e. Atlas: Kumpulan peta yang digunakan untuk menunjukkan lokasi geografis dan informasi topografis lainnya.

Bahan rujukan umum ini sering digunakan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum sebagai sumber informasi awal sebelum mendalami suatu topik lebih lanjut.

3. Bahan Rujukan Khusus

Berbeda dengan bahan rujukan umum, bahan rujukan khusus menyediakan informasi yang lebih spesifik dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Jenis-jenis bahan rujukan khusus meliputi:

- a. Bibliografi: Daftar pustaka yang memberikan informasi mengenai sumber-sumber referensi dalam suatu subjek atau disiplin ilmu tertentu.
- b. Indeks: Daftar kata kunci atau topik yang memudahkan pencarian informasi dalam buku, jurnal, atau publikasi lainnya.
- c. Abstrak: Ringkasan singkat dari isi sebuah artikel, laporan penelitian,

atau dokumen ilmiah lainnya.

- d. Jurnal Ilmiah: Publikasi berkala yang berisi hasil penelitian dan kajian akademik dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- e. Laporan Penelitian: Dokumen yang berisi hasil studi atau eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dalam berbagai disiplin ilmu.

Bahan rujukan khusus biasanya digunakan oleh akademisi, peneliti, dan profesional yang membutuhkan informasi mendalam untuk mendukung penelitian atau pekerjaan mereka.

4. Peran Bahan Rujukan dalam Pengelolaan Informasi

Keberadaan bahan rujukan, baik umum maupun khusus, sangat penting dalam pengelolaan informasi di perpustakaan dan lembaga akademik. Pustakawan memiliki tugas untuk mengorganisir, mengkategorikan, dan memfasilitasi akses terhadap bahan rujukan agar pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sutarno NS (2006), peran pustakawan dalam pengelolaan bahan rujukan meliputi pemilihan koleksi, klasifikasi, pengindeksan, serta penyediaan layanan referensi untuk membantu pengguna dalam pencarian informasi.

5. Pengaruh Teknologi terhadap Akses Bahan Rujukan

Dalam perkembangan teknologi informasi, bahan rujukan tidak lagi hanya tersedia dalam bentuk cetak, tetapi juga dalam format digital. Perpustakaan digital menyediakan akses ke berbagai sumber rujukan elektronik yang dapat diakses secara daring. Menurut Gorman (2003), perpustakaan digital memungkinkan pencarian informasi menjadi lebih cepat dan efisien, serta memperluas jangkauan pengguna terhadap sumber rujukan global. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan bahan rujukan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan layanan perpustakaan di era digital.

Kajian teoritis ini menunjukkan bahwa bahan rujukan memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengelolaan informasi. Baik bahan rujukan umum maupun khusus saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pengguna, dan perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk memberikan layanan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian, artikel ini menggunakan kajian literatur, yang dimana menggunakan kajian yang bersumber dari bahan Pustaka yang telah ada seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Bahan Rujukan Umum dan Khusus

Bagi para pengguna perpustakaan, koleksi bahan rujukan merupakan koleksi yang terdiri atas buku-buku atau bahan pustaka lainnya, yang memuat informasi mengenai hal tertentu. Koleksi tersebut dianggap sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam hal memberi jawaban terhadap pertanyaan yang mereka hadapi.¹

Encyclopaedia of Librarianship tidak memberikan batasan secara tegas

¹ Gavin Higgens. (1980). Printed Reference Material. London: The Library Association p 27

tentang bahan rujukan.² Menurut ensiklopedi ini semua sumber dengan cakupannya masing-masing, bukan hanya buku, majalah, surat kabar dan pamflet, tetapi juga peta-peta, bagan-bagan, rekaman suara, gambar diam dan gambar bergerak, salindia(slide), bahan bentuk mikro, bahan pustaka elektronik (digital), dan banyak bahan lain seperti contoh-contoh bahan atau prototipe barang, dapat dimasukkan dalam kelompok bahan rujukan.

Ella V. Aldrich menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan buku-buku rujukan itu adalah buku-buku, seperti kamus, ensiklopedi, buku pegangan dan buku-buku yang memuat subjek spesifik atau umum.³

Setelah melihat pengertian bahan rujukan umum secara umum dan menurut pendapat ahli, bisa dikatakan bahwa koleksi rujukan umum, merupakan koleksi yang hanya berada di ruang referensi atau ruang rujukan, yang dimana bukunya tidak bisa dipinjam, karena tujuan utama dari buku disana bukan untuk dibaca secara menyeluruh, tapi hanya sebagai rujukan dari informasi yang ingin kita cari, sehingga tidak relevan bila dipinjamkan, karena koleksi tersebut harus selalu ada.

Sedangkan Rujukan khusus merupakan sumber acuan untuk memberikan rujukan kepada rujukan umum, seperti Bibliografi nasional, katalog, indeks bahkan daftar isi dan Pustaka termasuk kedalam rujukan khusus dari sini kita dapat mengetahui bahwa rujukan khusus merupakan bagian dari rujukan umum.⁴

B. Contoh bahan rujukan umum dan khusus

• Kamus

Kamus berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun menurut abjad. Kamus yang baik disertai dengan keterangan mengenai bentuk, tanda lafal, fungsi, asal-usul/sejarah, arti, sinonim, antonim, sintaksis dan ungkapan tiap kata. Beberapa istilah lain sering digunakan untuk menunjukkan buku yang sama dengan kamus adalah daftar kata/istilah, takarir, glosari, leksikon, dan sebagainya. Namun, yang paling sering digunakan adalah kata kamus.⁵

Jadi Kamus berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun menurut abjad. Kamus yang baik disertai dengan keterangan mengenai bentuk, tanda lafal, fungsi, asal-usul/sejarah, arti, sinonim, antonim, sintaksis dan ungkapan tiap kata. Ada kamus yang secara lengkap memuat semua keterangan di atas; ada pula kamus hanya memuat beberapa bagian saja dari butir-butir di atas.

• Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan; di samping itu ada pula ensiklopedi yang hanya mencakup satu cabang ilmu pengetahuan.

Ensiklopedi lazimnya disusun menurut abjad. Pada umumnya

² Thomas Landau. (1968). *Encyclopedia of Librarianship*. New York: Hafner Publishing Company. P 29

³ Thomas Landau. (1968). *Encyclopedia of Librarianship*. New York: Hafner Publishing Company. P 30

⁴ Sulistyono-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hlm 28

⁵ Higgins, Gavin. (1980). *Printed Reference Material*. London: The Library Association. P 39

ensiklopedi yang cakupan subjeknya luas terdiri atas beberapa jilid disertai dengan indeks atau penjurus, dijilid secara terpisah untuk menunjukkan letak informasi yang dibutuhkan di dalam ensiklopedi itu.⁶

Kemutakhiran informasi di dalam ensiklopedi dijaga oleh penerbitnya dengan selalu menerbitkan edisi baru pada selang waktu tertentu. Jika selang waktu itu cukup panjang, biasanya diselingi dengan penerbitan volume tambahan berupa suplemen.

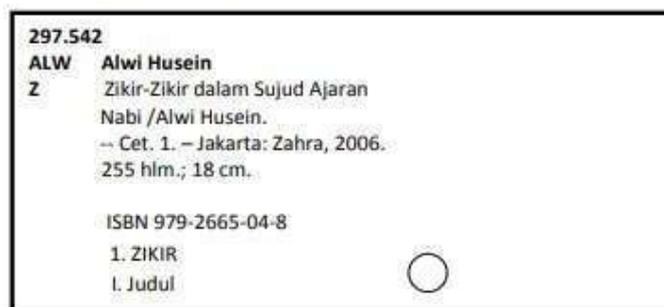
Jadi Ensiklopedi adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar, namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan; di samping itu ada pula ensiklopedi yang hanya mencakup satu cabang ilmu pengetahuan. Pada umumnya ensiklopedi yang cakupan subjeknya luas terdiri atas beberapa jilid disertai dengan indeks atau penjurus dijilid secara terpisah untuk menunjukkan letak informasi yang dibutuhkan di dalam ensiklopedi itu. Ensiklopedi, sebagaimana kamus, telah digunakan oleh banyak orang baik di sekolah-sekolah maupun di rumah-rumah tangga.

- **Katalog**

Katalog dalam pengertian kita adalah daftar yang berisi informasi tentang bahan pustaka atau dokumen yang terdapat pada perpustakaan, toko buku maupun penerbit tertentu. Pengertian katalog dapat lebih luas dari batasan tersebut.⁷

Mudahnya katalog adalah daftar ringkas dari suatu bahan pustaka. Ada berbagai macam katalog, mulai dari katalog buku, kartu yang sudah modern saat ini adalah opac. Contoh dari katalog sebagai berikut:

Berikut ini contoh katalog kartu perpustakaan



Gambar 4 Contoh Katalog Kartu Perpustakaan

⁶ Abdul Rahman Saleh. Bahan Rujukan. Edisi 1 / 3 SKS / Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014. Hlm 1.19 -1.20

⁷ Abdul Rahman Saleh. Bahan Rujukan. Edisi 1 / 3 SKS / Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014. Hlm 1.25

Itu merupakan contoh dari katalog kartu, dan berikut ini adalah contoh dari Opac:

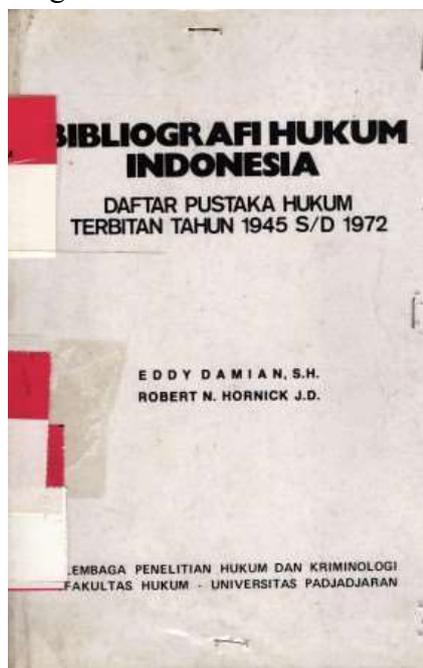


- Bibliografi

Bibliografi adalah buku yang memuat daftar terbitan baik dalam bentuk buku maupun artikel majalah, atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan suatu subjek atau hasil karya seseorang.¹³

Bibliografi biasanya disusun menurut abjad pengarang, sistem klasifikasi tertentu atau menurut subjek verbal (berupa kata).

Contoh dari Bibliografi

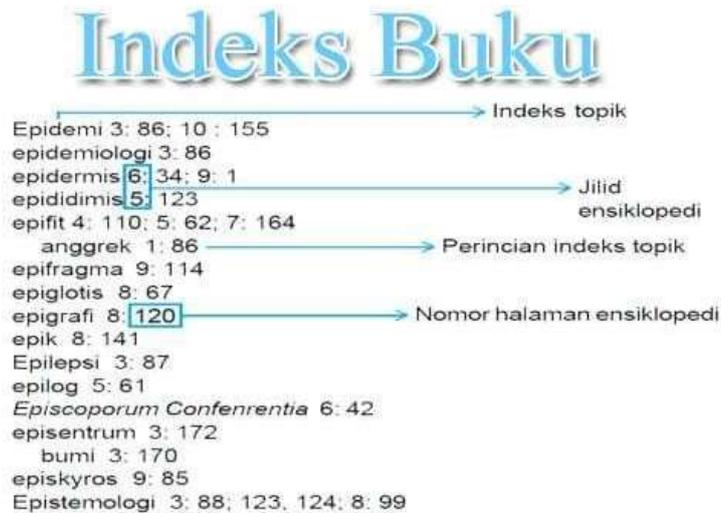


Sumber Gambar: <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjdih.baliprov.go.id%2Fproduk-hukum%2Fmonografi-hukum%2Fbuku-hukum%2F27192&psig=AOvVaw3g2g7050ts3Xy->

Jadi Bibliografi adalah buku yang memuat daftar terbitan baik dalam bentuk buku maupun artikel majalah, atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan suatu subjek atau hasil karya seseorang

- Indeks

Sebagian besar informasi mutakhir mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditemukan dalam tulisan pada majalah atau laporan penelitian. Keberadaan publikasi itu bisa ditelusuri melalui suatu terbitan yang disebut dengan indeks.⁸



Jadi indeks adalah Bahan pustaka berupa indeks mendaftarkan artikel majalah, laporan penelitian, buku-buku, agar dapat ditemukan kembali apabila publikasi itu diperlukan untuk dibaca.

- Abstrak

Ringkasan, intisari atau disebut juga abstrak, bisa dibuat oleh penulis atau pembuat tulisan ilmiah (artikel majalah) atau oleh orang-orang tertentu yang ditugaskan khusus untuk membuat abstrak. Orang-orang tertentu yang ditugaskan khusus membuat abstrak dari tulisan yang akan dimuat dalam majalah abstrak disebut abstraktor.⁹

Jadi Abstrak adalah Abstrak dalam banyakkhal hampir sama dengan indeks. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa abstrak selain mencantumkan data bibliografi sepertipada indeks, juga mencantumkan ringkasan atau intisari informasi yang diuraikan dalam publikasi yang didaftar. Ringkasan ini rata-rata berkisar antara 150 sampai 200 kata.

KESIMPULAN

Koleksi bahan rujukan merupakan koleksi yang terdiri atas buku-buku atau bahan pustaka lainnya, yang memuat informasi mengenai hal tertentu. Koleksi tersebut dianggap sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam hal memberi jawaban terhadap pertanyaan yang mereka hadapi.

Jenis bahan rujukan yang memberikan informasi langsung misalnya: kamus, ensiklopedi,

⁸ Abdul Rahman Saleh. Bahan Rujukan. Edisi 1 / 3 SKS / Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014. Hlm 1.29

⁹ Abdul Rahman Saleh. Bahan Rujukan. Edisi 1 / 3 SKS / Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014. Hlm 1.30

direktori, almanak, sumber biografi atau peta, buku statistik. Sementara jenis bahan rujukan kedua, yaitu memberikan petunjuk kepada sumber informasi, meliputi katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Higgins, Gavin. (1980). *Printed Reference Material*. London: The Library association
- Landau, Thomas. (1968). *Encyclopedia of Librarianship*. New York: Hafner Publishing Company
- Saleh, Abdul Rahman. *Bahan Rujukan*. Edisi 1 / 3 SKS / Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Young, Heartsill. (1983). *The American Library Association Glossary of Library and Information Science*. Chicago: American Library Association